

## ABSTRAK

**Fineshia Pramurdyawardani, 2020610045, “Financial Statement Fraud : Ditinjau dari Fraud Hexagon Theory pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2022”.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *financial stability*, *external pressure*, *personal financial need*, *financial target*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, *auditor change*, *frequent number of CEO pictures*, *CEO tenure*, *CEO education*, *political connection*, dan *director change* terhadap *financial statement fraud*. Berdasarkan sumber data, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat diakses melalui laman resmi perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.com](http://www.idx.com)). Populasi pada penelitian yakni seluruh perusahaan di sektor infrastruktur dan sektor *cosumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2022 yang berjumlah 175 perusahaan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang kemudian didapatkan total sampel sebanyak 40 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan antara lain analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud* ialah *financial stability*, *financial target*, *nature of industry*, *rationalization*, *CEO tenure*, *CEO education*, dan *political connection*, sedangkan variabel independen yang tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud* ialah *external pressure*, *personal financial need*, *ineffective monitoring*, *auditor change*, *frequent number of CEO pictures*, dan *director change*.

**Kata Kunci :** *Financial statement fraud, fraud hexagon theory*